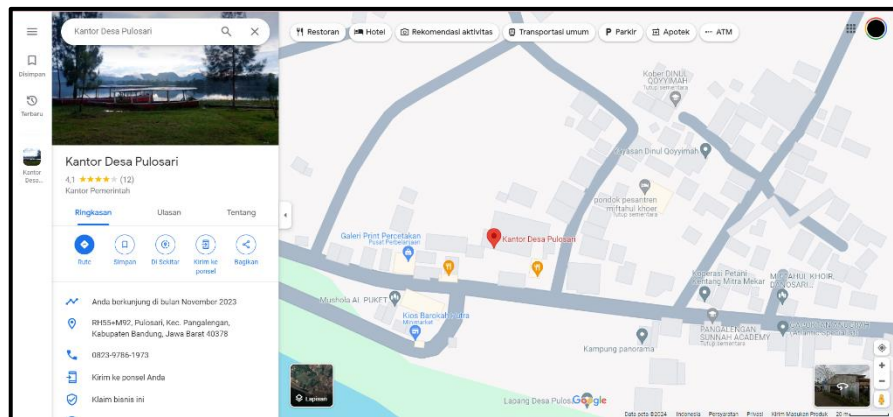


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes Pulosari Handal merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berlokasi pada Kantor Desa Pulosari dengan alamat lengkap di Jl. Cinangsi No 1, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40378 dengan lintang -7.19059153703127 dan bujur 107.55842998190006 . Peta lokasi kantor BUMDes Pulosari Handal dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kantor BUMDes Pulosari Handal

Sumber: Google Maps (2024)



Gambar 1. 2 Kantor BUMDes Pulosari Handal

Sumber: BUMDes Pulosari Handal (2023)

BUMDes Pulosari Handal telah berdiri sejak tahun 2015 dan mendapatkan SK dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2022, BUMDes Pulosari Handal mendaftarkan nama BUMDes ke Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) dengan status Dokumen Badan Hukum Terverifikasi. Pada bulan Mei 2023, dilantik kepengurusan BUMDes yang baru dengan Pak Totoh sebagai Direktur BUMDes.

Tabel 1. 1 Aspek Legalitas BUMDes Pulosari Handal

Nama BUMDes	:	BUMDes Pulosari Handal
Alamat BUMDes	:	Jl.Cinangsi No 1, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378
Nama Kepala Desa	:	H. Agus Rusman
Status Badan Hukum	:	Dokumen Badan Hukum Terverifikasi
Nomor Pendaftaran Nama BUMDes	:	AHU-09319.AH.01.33.TAHUN 2022
Tanggal Pendaftaran BUMDes	:	11 September 2022
Tanggal Kedaluwarsa	:	13 Oktober 2026
NPWP	:	62.566.371.1-445.000

Sumber: BUMDes Pulosari Handal (Diolah penulis, 2024)

1.1.1. Visi dan Misi BUMDes

Dalam operasionalnya, BUMDes Pulosari Handal berpegang teguh pada visi dan misi yang telah ditetapkan sejak didirikannya BUMDes. Logo BUMDes Pulosari Handal dapat dilihat dari Gambar 1. 3 berikut.



Gambar 1. 3 Logo BUMDes Pulosari Handal

Sumber: BUMDes Pulosari Handal (2023)

Visi BUMDes

Terwujudnya BUM Desa Pulosari Handal sebagai lembaga ekonomi milik Desa yang handal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pulosari melalui usaha pengembangan usaha ekonomi produktif, pariwisata, perdagangan, jasa, perikanan, pertanian, dan perkebunan, serta sektor lainnya.

Misi BUMDes

1. Meningkatkan perekonomian Desa;
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
6. Membuka lapangan kerja;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa (PADes).

1.1.2. Unit Usaha BUMDes

BUMDes Pulosari Handal memiliki beragam jenis unit usaha sebagai penyangga ekonomi Desa Pulosari yang dijalankan secara bertahap sejak tahun 2016 hingga sekarang. Terdapat 5 unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Pulosari Handal, yaitu:

1. Unit Usaha Penyediaan Air Bersih Desa

Salah satu fokus usaha dari BUMDes Pulosari Handal ada pada unit usaha Jasa Air Bersih Desa (PAM Desa), yang telah ada sejak kepengurusan pertama BUMDes. Hasil dari unit usaha ini berupa penyediaan air bersih yang khusus dipasarkan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat desa setempat. Air bersih

tersebut dimanfaatkan untuk mencuci, memasak, hingga untuk dikonsumsi dalam bentuk AMDK (Air Minum Dalam Kemasan).

2. Unit Usaha Jasa Wisata

Selain unit usaha Jasa Air Bersih Desa, BUMDes Pulosari Handal juga sangat bergantung pada unit usaha Jasa Wisata, seperti kebun teh dan arum jeram. Unit usaha ini dijalankan dengan penyediaan parkir untuk wisata arum jeram dan sudah bergerak sejak didirikannya BUMDes Pulosari Handal, yaitu tahun 2015.

3. Unit Usaha Jasa Agen Bank

Unit usaha ini dijalin dengan adanya kerjasama dengan Bank BJB sebagai Bank BUMD milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten sejak Desember 2022. Sistem dalam unit usaha ini adalah bagi hasil antara BUMDes Pulosari Handal dengan Bank BJB. Dari Bank menyediakan mesin edisi, sedangkan modal berasal dari dana desa.

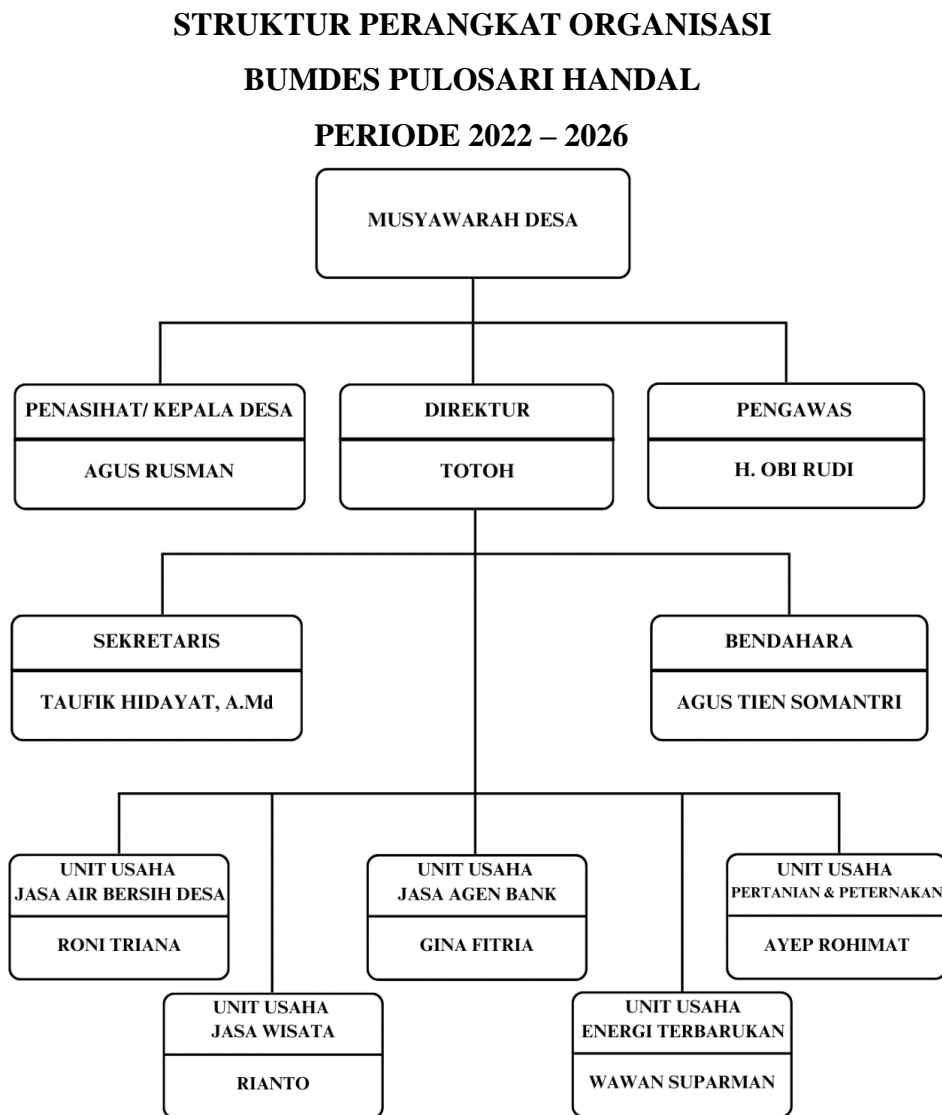
4. Unit Usaha Pertanian dan Peternakan

Hasil dari unit usaha ini khususnya pada sektor pertanian, yaitu kentang, buncis kenya, dan jamur tiram. Pada 21 Februari 2023 lalu, BUMDes Pulosari Handal telah melakukan ekspor kentang sebanyak 8 ton dan buncis kenya sebanyak 200 kg ke Singapura. Ekspor ini dilakukan dengan adanya kerjasama antara BUMDes Pulosari Handal dengan PT Elevasi Agri Indonesia (Elevam). Nilai ekspor perdana kentang mencapai Rp112 juta, sedangkan untuk buncis kenya mencapai Rp3,4 juta per minggunya. Akan tetapi, ekspor ke Singapura tersebut belum dapat berjalan secara efektif dikarenakan beberapa kendala yang dihadapi oleh BUMDes. Salah satunya yaitu bahan baku yang terbatas akibat musim kemarau yang berkepanjangan menyebabkan produksi tidak maksimal, sehingga untuk kentang dan buncis kenya bahkan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri. Selain kentang dan buncis kenya, fokus BUMDes pada sektor pertanian juga ada pada jamur tiram yang telah dibudidayakan sejak bulan September 2022 yang kemudian dipasarkan pada pasar lokal Desa Pulosari.

5. Unit Usaha Energi Terbarukan

Unit usaha yang diluncurkan pada Januari 2024 ini menghasilkan kompor ramah lingkungan yang dimulai dari banyaknya permintaan dari unit usaha jasa wisata. Sebelumnya para pengunjung wisata arum jeram yang berkemah menggunakan kayu bakar dari alam untuk membuat api. Akan tetapi, sekarang BUMDes Pulosari Handal telah menyediakan kompor ramah lingkungan yang tidak hanya digunakan oleh unit jasa wisata, melainkan juga untuk rumah tangga dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Pulosari.

1.1.3. Struktur Organisasi BUMDes



Gambar 1. 4 Struktur Kepengurusan BUMDes Pulosari Handal

Sumber: BUMDes Pulosari Handal (2023)

Dalam struktur kepengurusan BUMDes Pulosari Handal pada Gambar 1.4, musyawarah desa menjadi bagian tertinggi. Hal ini menandakan BUMDes Pulosari Handal melibatkan masyarakat Desa mengambil peran dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk memperoleh masukan dan dukungan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat Desa, kebijakan dan program yang dijalankan akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat BUMDes.

BUMDes Pulosari Handal memulai kepengurusan baru berdasarkan musyawarah desa dan ditunjuk langsung oleh Kepala Desa Pulosari, Bapak Agus Rusman untuk periode 2022-2026 dengan melantik Pak Totoh sebagai direktur BUMDes. Selaku direktur BUMDes memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola dan mengkoordinasikan semua kegiatan operasional BUMDes. Dalam menjalankan kewajiban tersebut, Pak Totoh diawasi oleh H. Obi Rudi untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, Pak Totoh dibantu oleh Bendahara dan Sekretaris dalam hal keuangan dan administrasi BUMDes. Masing-masing dari unit usaha BUMDes dikelola oleh penanggung jawab untuk dapat mengelola, mengembangkan, dan memastikan keberlanjutan dan profitabilitas unit usaha.

1.1.4. Strategi Bisnis

BUMDes Pulosari Handal menjalankan seluruh unit usahanya dengan penjualan bersistem tunai dan kredit khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Pulosari. Sistem penjualan secara kredit memiliki ketentuan yaitu hanya terbatas untuk keperluan desa dan hanya berlaku pada unit usaha Pertanian dan Peternakan berupa hasil produksi jamur tiram, kentang, dan buncis kenya yang dibeli secara grosir oleh masyarakat Desa Pulosari.

1.1.5. Aspek Manajemen

1. Aspek Produksi

Proses produksi pada BUMDes Pulosari Handal hanya dilakukan pada 2 unit usaha, yaitu jasa air bersih desa dan energi terbarukan. Untuk menghasilkan air bersih, BUMDes Pulosari Handal memanfaatkan sumber mata air dari gunung yang berjarak kira-kira 10 kilometer dari pusat Desa

Pulosari. Air yang dihasilkan dari gunung ini kemudian diolah menjadi air bersih yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pulosari yang berada di sekitar kawasan produksi. Untuk daerah yang tidak terpenuhi air bersih yang bersumber dari air gunung, akan dilakukan pengeboran di daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Sedangkan proses produksi pada unit usaha energi terbarukan, dimulai dari bahan baku serbuk gergaji yang kemudian diolah menjadi pelet sebagai bahan setengah jadi untuk memproduksi kompor ramah lingkungan.

2. Aspek Keuangan

Untuk menjalankan kegiatan pada seluruh unit usaha, BUMDes Pulosari Handal memanfaatkan pendanaan yang berasal dari Desa Pulosari dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa). Modal dari dana desa sudah diberikan dua kali sejak dilantikannya kepengurusan baru BUMDes Pulosari Handal. Pendanaan pertama diberikan bulan Desember 2022 dan yang kedua diberikan pada Mei 2023. Sedangkan untuk dana dari Kemendesa disuntikkan pada bulan Juni 2023 dan khusus digunakan untuk unit usaha energi terbarukan. Akan tetapi, suntikan dana dari Desa dan Kemendesa yang diberikan kepada BUMDes Pulosari Handal dianggap masih kurang untuk dapat membiayai dan mengembangkan kelima unit usaha yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan penghentian kegiatan ekspor kentang dan buncis kenya pada unit usaha Pertanian dan Peternakan sejak awal tahun 2023.

Tidak adanya penyajian laporan keuangan yang sesuai standar menyebabkan BUMDes kesulitan untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga yang tentunya berdampak pada kinerja unit usaha. Hal ini dapat terjadi dikarenakan menyangkut transparansi dan akuntabilitas atas pertanggungjawaban penggunaan dana oleh BUMDes. Selain itu masalah laporan keuangan, BUMDes Pulosari Handal juga belum memenuhi kewajiban perpajakan yang disebabkan mengalami kendala dalam perhitungan pajak, baik Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi untuk tenaga kerja maupun PPN untuk kegiatan usaha BUMDes. Kendala tersebut terjadi karena

masih kurangnya pemahaman manajemen BUMDes dalam perhitungan PPh 21 dan PPN yang disebabkan sistem perhitungan pajak yang kompleks.

Menurut Direktur BUMDes Pulosari Handal, Bapak Totoh diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi untuk dapat melakukan pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi serta adanya otomatisasi perhitungan perpajakan yang dinilai mendesak bagi BUMDes yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, dibutuhkannya pendampingan untuk dapat meningkatkan pemahaman Sumber Daya Manusia BUMDes dalam proses penyusunan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan.

3. Aspek Pemasaran

Proses pemasaran BUMDes Pulosari Handal dilakukan dengan *Word of Mouth* yang merupakan salah satu strategi promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut oleh masyarakat Desa Pulosari. Selain itu, BUMDes Pulosari Handal juga melibatkan teknologi dalam pemasarannya, yaitu dengan pemanfaatan media sosial resmi BUMDes berupa Instagram dan Facebook. Untuk saat ini, penjualan yang dilakukan oleh BUMDes terbatas pada pasar lokal dikarenakan masih belum terpenuhinya permintaan masyarakat setempat.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Kantor BUMDes Pulosari Handal berlokasi di Jl. Cinangsi No 1, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378. BUMDes Pulosari Handal sendiri memiliki pengurus inti yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan usaha desa, yang terdiri dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan penanggung jawab dari masing masing unit usaha BUMDes yaitu unit usaha Jasa Air Bersih Desa, Jasa Wisata, Agen Bank, Energi Terbarukan, dan Pertanian serta Peternakan. Selain pengurus inti, dalam proses produksi hingga pemasarannya, BUMDes Pulosari Handal juga memberdayakan masyarakat desa di seluruh unit usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, BUMDes Pulosari Handal tidak memiliki Sumber Daya Manusia khusus dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan. Hal ini disebabkan tingkat

pemahaman Sumber Daya Manusia pada BUMDes akan Akuntansi dan Perpajakan masih sangat rendah. BUMDes Pulosari Handal masih menggunakan metode pencatatan transaksi secara manual dan terbatas pada arus kas masuk dan keluar sehingga tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, BUMDes Pulosari Handal belum pernah melaporkan perpajakan dikarenakan perhitungan perpajakan dianggap masih sangat membingungkan bagi para pengurus BUMDes.

1.2. Lingkup Unit Kerja

Pada bagian lingkup unit kerja ini, penulis akan menjelaskan lokasi yang dijadikan objek penelitian, lingkup penugasan, serta rencana dan penjadwalan penelitian.

1.2.1. Lokasi Unit Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pulosari Handal yang berlokasi di Jl.Cinangsi No 1, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40378.

1.2.2. Lingkup Penugasan

Penulis melakukan penugasan dengan menganalisis laporan keuangan dan kewajiban perpajakan BUMDes serta melakukan digitalisasi laporan keuangan BUMDes Pulosari Handal dengan Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak SIABDes TAXion untuk menghasilkan laporan keuangan terstandarisasi SAK EMKM dan otomatisasi perhitungan PPh 21 dan PPN untuk keperluan pelaporan perpajakan BUMDes.

1. Observasi

Kegiatan observasi terhadap BUMDes Pulosari Handal sebagai objek penelitian menjadi langkah awal untuk mendapatkan pemahaman atas kondisi umum BUMDes sebelum dilakukannya penelitian. Penulis melakukan observasi melalui media sosial resmi BUMDes Pulosari Handal, berupa website resmi Desa Pulosari dan Instagram. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi seputar BUMDes Pulosari Handal dari data sekunder berupa berita di internet.

2. Survei Permasalahan

Fokus penelitian ada pada laporan keuangan dan perpajakan sehingga dilakukan survei permasalahan pada BUMDes Pulosari Handal terkait proses penyusunan laporan keuangan dan perhitungan perpajakan terkhusus pada PPh 21 dan PPN. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang menyebabkan tidak adanya pelaporan keuangan sesuai standar dan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh BUMDes. Survei permasalahan dilakukan dengan dua metode, yaitu kuesioner yang diisi oleh seluruh pengurus BUMDes dan wawancara langsung dengan Pak Totoh, selaku Direktur BUMDes Pulosari Handal.

3. Validasi Solusi

Setelah ditemukan dan dilakukan analisa atas akar permasalahan dari BUMDes Pulosari Handal, penulis mengidentifikasi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan BUMDes dalam pelaporan keuangan sesuai standar dan perhitungan pajak. Selain itu, penganalisaan akar permasalahan menjadi bahan pengembangan sistem informasi SIABDes TAXion agar sesuai dengan *pain point* dan kebutuhan BUMDes. Pada tahapan ini dilakukan validasi solusi dengan adanya wawancara kembali dengan pengurus BUMDes untuk mengonfirmasi tampilan dan fitur yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pelaporan keuangan dan perpajakan yang dialami oleh BUMDes.

4. Implementasi Solusi

Tahapan terakhir setelah solusi yang dikemukakan tervalidasi sesuai kebutuhan BUMDes, yaitu dilakukannya implementasi solusi. Implementasi solusi ini dilakukan dengan adanya pembuatan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan perpajakan SIABDes TAXion. Selain itu, implementasi solusi juga dilakukan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan dalam pengaplikasian SIABDes TAXion pada BUMDes Pulosari Handal. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat diterapkan secara efektif dan memberikan manfaat bagi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan serta perhitungan pajak.

1.2.3. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Berikut merupakan rencana dan penjadwalan selama pelaksanaan proses penelitian yang digunakan untuk keperluan Tugas Akhir pada BUMDes Pulosari Handal.

Tabel 1. 2 Rencana dan Penjadwalan

Tanggal Mulai	18 September 2023
Tanggal Berakhir	12 Juli 2024

1.3. Rumusan Masalah

Mengacu pada analisis permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana pemenuhan tanggung jawab BUMDes Pulosari Handal dalam bentuk penyajian laporan keuangan dan kewajiban perpajakan?
2. Bagaimana pelaporan keuangan dan perpajakan BUMDes sesuai standar dan peraturan yang berlaku menggunakan SIABDes TAXion?
3. Bagaimana implementasi SIABDes TAXion pada BUMDes Pulosari Handal?

1.4. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat disimpulkan tujuan kegiatan WRAP *Entrepreneurship*, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemenuhan tanggung jawab BUMDes Pulosari Handal dalam bentuk penyajian laporan keuangan dan kewajiban perpajakan.
2. Untuk memahami pelaporan keuangan dan perpajakan BUMDes sesuai standar dan peraturan yang berlaku menggunakan SIABDes TAXion.
3. Untuk mengetahui implementasi SIABDes TAXion pada BUMDes Pulosari Handal.

1.5. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini mencakup pengembangan dan implementasi SIABDes TAXion yang terbatas pada BUMDes Pulosari Handal, Desa Puloari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.